

ABSTRAK

UD. RAHAYU adalah salah satu industri yang bergerak dalam bidang makanan. UD. RAHAYU memproduksi garam konsumsi beryodium yang terdiri dari 3 jenis produk garam yaitu garam halus, garam kasar dan garam briket. Hasil pengamatan UD. RAHAYU terdapat permasalahan menurunnya produktivitas yang disebabkan oleh karyawan yang sering absen, karyawan yang tidak konsentrasi, karyawan yang meninggalkan pekerjaannya dan penggunaan alat pengemasan yang masih sederhana, sehingga sering mengalami keterlambatan pengiriman produk. Selain itu terdapat cacat pada bagian pengeringan serta pembelian bahan baku yang berlebih dari kapasitas tempat penyimpanan. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk meningkatkan kinerjanya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan metode SMART (*Strategic Management Analysis and Reporting Technique*) System. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap 17 *Key Performace Indicators* (KPI) dengan 9 perspektif. Pembobotan KPI dilakukan dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan scoring menggunakan dengan *Objective Matrix* (OMAX) dan *traffic light system* (TLS). Hasil Pengukuran didapatkan 6 KPI berada pada indikator warna hijau, 8 KPI berada pada indikator warna kuning, dan 3 KPI berada pada indikator warna merah. Usulan diprioritaskan untuk KPI yang berwarna merah.

Kata Kunci: *Key Performace Indicators*, SMART system, *Objective Matrix*, *traffic light system*, *Analytical Hierarchy Process*

ABSTRACT

UD. RAHAYU is one of the industries engaged in the food sector. UD. RAHAYU produces iodized consumption salt which consists of 3 types of salt products, namely fine salt, coarse salt and briquette salt. The results of observations of UD. RAHAYU there are problems with declining productivity caused by employees who are often absent, employees who do not concentrate, employees who leave their jobs and use of packaging tools that are still simple, so they often experience product delivery delays. In addition, there are defects in the drying section and the purchase of raw materials that are in excess of the storage capacity. From these problems, it is necessary to measure performance to improve its performance. Performance measurement is carried out using the SMART (Strategic Management Analysis and Reporting Technique) System. Performance measurement is carried out on 17 Key Performance Indicators (KPI) with 9 perspectives. KPI weighting is done using the Analytical Hierarchy Process (AHP) and scoring using the Objective Matrix (OMAX) and traffic light system (TLS). Measurement results obtained 6 KPIs are on the green indicator, 8 KPIs are on the yellow indicator, and 3 KPIs are on the red indicator. Proposals are prioritized for red KPIs.

Keyword: Key Performace Indicators, SMART system, Objective Matrix, traffic light system, Analytical Hierarchy Process